

---

## **Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MA Al-Mannan Bagik Nyaka**

**Sunardi**

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Kamal NW Kembang Kerang NTB

[nadihimmahnw@gmail.com](mailto:nadihimmahnw@gmail.com)

---

Diserahkan tanggal 25 Januari 2026 | Diterima tanggal 28 April 2026 | Diterbitkan tanggal 30 April 2026

---

**Abstract:**

*This study aims to analyze student management in efforts to improve the quality of education at MA Al-Mannan Bagik Nyaka. This study employs a qualitative approach using field research. The research subjects include the school principal, the vice principal for student affairs, and the students. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation, while data analysis utilized the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that student management is implemented through three main stages: planning, guidance and development, and evaluation. Planning is carried out through student selection and grouping; guidance is implemented through academic and non-academic activities focused on developing potential and character; and evaluation is conducted continuously through comprehensive assessments as well as remedial and enrichment programs. This student management has been proven to contribute positively to improving the quality of education, as evidenced by increased discipline, improved academic achievement, and the development of students' potential.*

**Keywords:** Management, Students, Educational Quality.

---

**Abstrak :**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Mannan Bagik Nyaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kesiswaan, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi. Perencanaan dilakukan melalui seleksi dan pengelompokan siswa, pembinaan dilaksanakan melalui kegiatan akademik dan non-akademik yang berorientasi pada pengembangan potensi dan karakter, sedangkan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui penilaian komprehensif serta program remedial dan pengayaan. Manajemen peserta didik tersebut terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, yang ditandai dengan meningkatnya kedisiplinan, prestasi, serta berkembangnya potensi peserta didik.*

**Kata Kunci:** Manajemen, Peserta Didik, Mutu Pendidikan

---

Copyright © 2026, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, keterampilan, dan nilai-nilai kehidupan yang diperlukan di masa depan (Eliyana et al., 2022; Syahroni & Sunardi, 2025). Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh bagaimana seluruh komponen dalam sistem pendidikan dikelola secara efektif dan efisien.

Salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan adalah manajemen peserta didik. Manajemen peserta didik merupakan proses pengelolaan siswa mulai dari tahap penerimaan hingga lulus dari suatu lembaga pendidikan (Setiawan, 2021). Pengelolaan ini mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan, pembinaan, pengembangan, hingga evaluasi peserta didik (S. Sunardi et al., 2023). Dengan manajemen yang baik, potensi peserta didik dapat dikembangkan secara optimal sehingga mampu mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Mutu pendidikan menjadi isu strategis dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini. Mutu pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akademik semata, tetapi juga mencakup aspek non-akademik seperti sikap, keterampilan, dan karakter peserta didik. Peningkatan mutu pendidikan memerlukan keterlibatan berbagai faktor, seperti kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru, kurikulum, serta pengelolaan peserta didik yang efektif (M. P. Sunardi, 2024). Dengan demikian, manajemen peserta didik memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di suatu lembaga.

Dalam praktiknya, manajemen peserta didik tidak hanya berfokus pada administrasi, tetapi juga pada pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Hal ini mencakup kegiatan pembinaan akademik dan non-akademik, pengembangan minat dan bakat, serta pembentukan karakter (Arifin, 2022). Melalui pengelolaan yang terarah, peserta didik diharapkan mampu mencapai prestasi yang optimal dan memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan (Amrona et al., 2023). Oleh karena itu, lembaga pendidikan dituntut untuk mampu merancang sistem manajemen peserta didik yang sistematis dan berkelanjutan.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, mutu pendidikan dipandang sebagai hasil dari pengelolaan seluruh komponen pendidikan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Wijaya menjelaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan menuntut adanya manajemen yang mampu mengintegrasikan seluruh sumber daya pendidikan secara optimal. Hal ini meliputi pengelolaan kurikulum, tenaga pendidik, sarana prasarana, pembiayaan, hingga manajemen peserta didik (Wijaya, 2025). Oleh karena itu, keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen yang diterapkan di sekolah atau madrasah.

Selain itu, mutu pendidikan dapat dilihat melalui tiga komponen utama, yaitu input, proses, dan output pendidikan. Input mencakup kualitas peserta didik, guru, kurikulum, serta fasilitas pendidikan. Proses berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan pendidikan, sedangkan output berupa prestasi akademik maupun non-akademik peserta didik (Siswopranoto, 2022). Ketiga komponen tersebut saling berkaitan dan menentukan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai standar mutu yang diharapkan.

MA Al-Mannan Bagik Nyaka sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis madrasah memiliki karakteristik tersendiri dalam pengelolaan peserta didik. Lingkungan pendidikan yang terintegrasi dengan sistem pesantren menuntut adanya pengelolaan yang tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga pembinaan nilai-nilai keagamaan dan kedisiplinan. Dalam konteks ini, manajemen peserta didik menjadi instrumen penting dalam menciptakan keseimbangan antara pencapaian akademik dan pembentukan karakter.

Berdasarkan fenomena di lapangan, MA Al-Mannan Bagik Nyaka telah menerapkan berbagai strategi dalam manajemen peserta didik, seperti seleksi dan pengelompokan siswa

berdasarkan kemampuan, pelaksanaan kegiatan orientasi, pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler, serta evaluasi yang berkelanjutan. Berbagai upaya tersebut menunjukkan adanya keseriusan lembaga dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan peserta didik yang terencana dan sistematis.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Mannan Bagik Nyaka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik manajemen peserta didik serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan, sekaligus menjadi referensi bagi pengembangan manajemen pendidikan di lembaga lain..

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena manajemen peserta didik secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna, proses, serta dinamika yang terjadi dalam pengelolaan peserta didik di lembaga pendidikan.

Penelitian dilaksanakan di MA Al-Mannan Bagik Nyaka yang berlokasi di Kecamatan Aikmel, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Lokasi ini dipilih karena memiliki karakteristik khas sebagai lembaga pendidikan berbasis madrasah yang terintegrasi dengan lingkungan pesantren, sehingga menarik untuk dikaji dalam konteks manajemen peserta didik.

Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, serta peserta didik. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka merupakan pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan manajemen peserta didik. Adapun objek penelitian adalah manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di MA Al-Mannan Bagik Nyaka.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari informan melalui wawancara, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, serta catatan yang relevan dengan penelitian. Selain itu, data juga diperoleh melalui observasi terhadap aktivitas dan kondisi lingkungan sekolah yang berkaitan dengan manajemen peserta didik.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan peserta didik, seperti proses pembelajaran, kegiatan kesiswaan, serta kondisi lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan untuk memperoleh informasi terkait perencanaan, pembinaan, dan evaluasi peserta didik. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa dokumen resmi, struktur organisasi, data peserta didik, serta laporan kegiatan madrasah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013). Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif sehingga memudahkan pemahaman. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah disusun secara sistematis.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan pengecekan data pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, data

yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya dan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

## **PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Perencanaan peserta didik di MA Al-Mannan Bagik Nyaka dilaksanakan secara terstruktur mulai dari tahap penerimaan peserta didik baru hingga penempatan dalam kelompok belajar. Proses penerimaan siswa baru dilakukan melalui tahapan seleksi yang mempertimbangkan kemampuan akademik dan minat peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah telah berupaya menempatkan siswa secara proporsional sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Seleksi yang dilakukan tidak hanya bertujuan untuk menjaring calon peserta didik, tetapi juga sebagai dasar dalam menentukan strategi pembelajaran ke depan. Dengan mengetahui kemampuan awal siswa, pihak madrasah dapat merancang pendekatan pembelajaran yang lebih tepat dan efektif (Wisda, 2021). Selain itu, pengelompokan siswa ke dalam jurusan seperti IPA, IPS, dan Bahasa menjadi bagian dari upaya diferensiasi pembelajaran sesuai dengan kecenderungan akademik siswa.

Tahap perencanaan juga mencakup pelaksanaan kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS) yang berlangsung selama tiga hari. Kegiatan ini dirancang untuk memperkenalkan lingkungan sekolah, tata tertib, tenaga pendidik, serta berbagai program yang ada di madrasah (Sibarani et al., 2023). Melalui kegiatan ini, peserta didik diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungan baru serta memahami budaya belajar yang diterapkan di madrasah.

Selain sebagai sarana pengenalan lingkungan, MOS juga berfungsi sebagai media internalisasi nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab kepada peserta didik (Putri et al., 2025). Hal ini penting karena kesiapan mental dan sosial siswa sangat mempengaruhi keberhasilan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran (Pangestu, 2022). Dengan demikian, kegiatan orientasi menjadi bagian integral dari perencanaan peserta didik.

Dalam perspektif manajemen pendidikan, perencanaan yang dilakukan oleh madrasah ini telah mencerminkan prinsip-prinsip perencanaan yang efektif, yaitu adanya tujuan yang jelas, strategi yang terarah, serta langkah-langkah operasional yang sistematis. Perencanaan yang baik akan memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan program pendidikan. Dengan adanya perencanaan yang matang, proses pengelolaan peserta didik menjadi lebih terarah dan terkontrol. Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, karena setiap kegiatan yang dilakukan telah dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

### **Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik**

Pembinaan dan pengembangan peserta didik di MA Al-Mannan Bagik Nyaka dilakukan secara berkelanjutan melalui berbagai program yang mencakup aspek akademik dan non-akademik. Dalam aspek akademik, peserta didik dibimbing melalui proses pembelajaran di kelas yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Guru berperan aktif dalam memberikan materi, membimbing siswa, serta memotivasi mereka untuk mencapai prestasi yang optimal.

Selain pembelajaran di kelas, madrasah juga menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan minat dan bakat peserta didik. Kegiatan ini meliputi berbagai bidang, seperti olahraga, seni, serta kegiatan keagamaan. Melalui kegiatan ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi diri secara lebih luas di luar aspek akademik (Shilviana & Hamami, 2020).

Pembinaan kedisiplinan juga menjadi fokus utama dalam pengembangan peserta didik. Madrasah menerapkan aturan yang ketat terkait kehadiran, berpakaian, serta tata tertib lainnya

(Izzah & Magfiroh, 2025). Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik yang disiplin, bertanggung jawab, dan memiliki etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Lingkungan madrasah yang terintegrasi dengan sistem pesantren memberikan nilai tambah dalam pembinaan peserta didik, khususnya dalam aspek religiusitas (Muhsim et al., 2023). Peserta didik dibiasakan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan kegiatan keislaman lainnya. Pembiasaan ini berperan penting dalam membentuk karakter spiritual peserta didik.

Selain itu, madrasah juga berupaya meningkatkan kualitas pembinaan melalui peningkatan profesionalitas guru. Guru didorong untuk mengikuti berbagai pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan kompetensi lainnya. Dengan meningkatnya kompetensi guru, diharapkan proses pembinaan peserta didik dapat berjalan lebih efektif dan berkualitas.

Secara keseluruhan, pembinaan dan pengembangan peserta didik di madrasah ini telah berjalan dengan baik dan mencakup berbagai aspek penting dalam pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan potensi peserta didik secara menyeluruh.

### **Evaluasi Peserta Didik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan**

Evaluasi peserta didik di MA Al-Mannan Bagik Nyaka dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga pada proses pembelajaran yang dilalui oleh peserta didik. Penilaian dilakukan melalui berbagai instrumen, seperti tugas harian, ulangan, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

Selain penilaian akademik, madrasah juga melakukan evaluasi terhadap aspek kehadiran dan perilaku peserta didik. Kehadiran siswa dicatat secara rutin, sementara perilaku siswa diamati melalui interaksi sehari-hari di lingkungan sekolah (Safira, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan secara komprehensif, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Ma'ruf, 2025).

Salah satu program evaluasi yang penting adalah program remedial bagi siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Program ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki hasil belajar mereka melalui pembelajaran tambahan (Safitri, 2024). Dengan adanya program ini, madrasah menunjukkan komitmennya dalam membantu semua siswa mencapai standar kompetensi yang ditetapkan.

Di sisi lain, madrasah juga memberikan program pengayaan bagi siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara maksimal agar mereka dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai sarana pengembangan peserta didik.

Sistem pencatatan dan pelaporan hasil evaluasi dilakukan secara tertib dan terstruktur. Data hasil belajar siswa disimpan dalam berbagai dokumen, seperti buku nilai dan laporan hasil belajar. Informasi ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan peserta didik.

Dalam pelaksanaan evaluasi peserta didik, MA Al-Mannan Bagik Nyaka juga memanfaatkan teknologi dan sistem informasi untuk mendukung proses pencatatan serta pengelolaan data hasil evaluasi siswa. Pemanfaatan teknologi dilakukan melalui penggunaan aplikasi pengolahan nilai, dokumen digital, dan sistem administrasi berbasis komputer yang memudahkan guru dalam menginput, menyimpan, dan mengakses data peserta didik secara lebih efektif dan efisien. Penggunaan sistem informasi tersebut membantu mengurangi kesalahan pencatatan manual serta mempercepat proses pengolahan nilai dan pelaporan hasil belajar.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pendidikan adalah penggunaan sistem informasi akademik atau aplikasi raport digital yang memungkinkan data nilai siswa tersimpan secara terstruktur dan terintegrasi. Melalui sistem tersebut, guru dapat memasukkan nilai tugas, ujian, kehadiran, serta catatan perilaku siswa secara langsung ke dalam database sekolah. Selain itu, wali kelas dan pihak madrasah dapat memantau perkembangan belajar peserta didik secara berkala melalui data yang tersimpan dalam sistem (Nuraini & Fadllurrohman, 2022).

Pemanfaatan teknologi juga mendukung transparansi dan akurasi dalam proses evaluasi. Data hasil belajar yang tersimpan secara digital lebih mudah diakses ketika diperlukan untuk analisis perkembangan peserta didik maupun pengambilan keputusan pendidikan. Sistem ini memungkinkan madrasah melakukan monitoring terhadap siswa yang memerlukan program remedial maupun pengayaan secara lebih cepat dan tepat sasaran. Dengan demikian, proses evaluasi menjadi lebih terukur dan terdokumentasi dengan baik (Pratama et al., 2022).

Selain itu, penggunaan sistem informasi dalam pencatatan evaluasi membantu meningkatkan efisiensi administrasi pendidikan. Guru tidak lagi bergantung sepenuhnya pada pencatatan manual dalam buku nilai, karena data dapat disimpan dalam format digital yang lebih aman dan mudah dikelola. Teknologi juga memungkinkan penyusunan laporan hasil belajar dilakukan secara otomatis sehingga mempermudah proses pelaporan kepada orang tua maupun pihak madrasah (Wahidin et al., 2023).

Dalam perspektif manajemen pendidikan, penerapan teknologi informasi pada sistem evaluasi peserta didik menunjukkan adanya upaya modernisasi pengelolaan pendidikan di madrasah. Sistem informasi yang terintegrasi dapat mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*), sehingga pengelolaan peserta didik menjadi lebih efektif, akurat, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi dalam evaluasi peserta didik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di MA Al-Mannan Bagik Nyaka.

### **Kontribusi Manajemen Peserta Didik terhadap Mutu Pendidikan**

Manajemen peserta didik yang diterapkan di MA Al-Mannan Bagik Nyaka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun kegiatan lainnya di madrasah. Disiplin yang baik menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan proses pendidikan.

Selain itu, pengelolaan peserta didik yang sistematis juga berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa. Dengan adanya perencanaan yang baik, pembinaan yang terarah, serta evaluasi yang berkelanjutan, peserta didik memiliki kesempatan untuk berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing (Syarlah, 2025).

Kontribusi lainnya terlihat pada pengembangan potensi non-akademik peserta didik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan berbagai program pengembangan diri, peserta didik mampu menunjukkan kreativitas dan bakat yang dimiliki (AYUNI, 2025). Hal ini menjadi nilai tambah bagi madrasah dalam meningkatkan kualitas lulusan.

Lingkungan pendidikan yang kondusif juga menjadi salah satu hasil dari manajemen peserta didik yang efektif. Dengan adanya aturan yang jelas dan pembinaan yang konsisten, tercipta suasana belajar yang tertib dan nyaman bagi seluruh warga madrasah (Khairunnisa et al., 2025). Hal ini mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif.

Dari sisi kelembagaan, keberhasilan manajemen peserta didik juga berkontribusi terhadap peningkatan citra madrasah di masyarakat (Hermawan & Carnawi, 2024). Madrasah yang mampu menghasilkan lulusan berkualitas akan mendapatkan kepercayaan yang lebih besar dari

masyarakat, sehingga berdampak pada meningkatnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut.

Secara keseluruhan, manajemen peserta didik di MA Al-Mannan Bagik Nyaka telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan peserta didik merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai keberhasilan pendidikan di tingkat satuan pendidikan.

## SIMPULAN

Manajemen peserta didik di MA Al-Mannan Bagik Nyaka dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu perencanaan, pembinaan dan pengembangan, serta evaluasi. Perencanaan dilakukan melalui seleksi dan pengelompokan siswa secara terarah, pembinaan dilaksanakan melalui kegiatan akademik dan non-akademik yang menekankan pada pengembangan potensi dan karakter, sedangkan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui penilaian komprehensif serta program remedial dan pengayaan. Secara keseluruhan, manajemen peserta didik tersebut berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan, yang ditandai dengan meningkatnya kedisiplinan, prestasi, serta berkembangnya potensi peserta didik.

Rekomendasi penelitian ini bahwa madrasah perlu terus mengembangkan inovasi dalam manajemen peserta didik, khususnya dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses administrasi dan evaluasi. Selain itu, peningkatan kompetensi guru perlu dilakukan secara berkelanjutan agar proses pembinaan peserta didik semakin optimal. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam tentang pengaruh manajemen peserta didik terhadap hasil belajar secara kuantitatif atau melalui pendekatan yang lebih variatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amrona, Y. L., Nurhuda, A., Assajad, A., Putri, A. A., & Anastasia, A. (2023). Manajemen Peserta Didik sebagai Sarana dalam Mencapai Keberhasilan Tujuan Pendidikan. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 5(3), 93–103. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v5i3.124>
- Arifin, Z. (2022). Manajemen peserta didik sebagai upaya pencapaian tujuan pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89.
- AYUNI, Y. (2025). *MANAJEMEN PESERTA DIDIK DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI MTSN 2 BANDAR LAMPUNG*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Eliyana, E., Ramzi, M., & Sunardi, S. (2022). MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN NILAI MORAL DAN AGAMA PADA ANAK USIA DINI DI PAUD INSAN KAAMIL TENIGA LOMBOK UTARA. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 2(2), 70–86. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v2i2.349>
- Hermawan, I., & Carnawi. (2024). KONSEP MEMBANGUN BRANDING IMAGE UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN TERHADAP LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 12–26. <https://doi.org/10.61553/ascent.v2i1.96>
- Izzah, K., & Magfiroh, L. (2025). Strategi Inovatif Manajemen Kesiswaan dalam Mengelola Disiplin Siswa melalui Tim Penegak di Sekolah Dasar. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 21(1), 28–43. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v21i1.798>
- Khairunnisa, N., Susilahati, S., & Lutfi, L. (2025). Implementasi Tata Tertib dalam Mendisiplinkan Belajar Peserta Didik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(9), 10347–10352. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i9.9145>
- Ma'ruf, M. (2025). *Pola Interaksi Antara guru dan Siswa Sebagai Proses Peningkatan Kedisiplinan di Madrasah Aliyah Lingadan Kabupaten Toli-toli*. Universitas Islam

- Negeri Datokarama Palu.
- Muhsim, M., Syahril, S., & Abun, A. R. (2023). Manajemen Pembinaan Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai–Nilai Spiritualitas (Studi Pada Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren di Kabupatenogon Komering Ilir). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001).
- Ningsih, I. W., Wahidin, U., & Sarbini, M. (2023). Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qurâ€™™ an Berbasis Android pada Aplikasi Tilawati Mobile. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001).
- Nuraini, R., Fadllurrohman, F., & Norfaizah, N. (2022). Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah Di MI Mathla’ul Anwar HSU. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1053-1064.
- Pangestu, S. A. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) Di SMA Negeri Taruna Santri Darussholah Singojuruh Kabupaten Banyuwangi*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Pratama, B. A., & Mardiani, D. (2022). Kemampuan berpikir kritis matematis antara siswa yang mendapat model problem-based learning dan discovery learning. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, 1(1), 83-92.
- Putri, R. A., Muspawi, M., & Suci, D. R. (2025). Strategi Pelaksanaan Masa Orientasi Peserta Didik untuk Meningkatkan Disiplin dan Sikap Sosial Siswa: Orientasi Peserta Didik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 318–329.
- Safira, L. (2025). *Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Madrasah Aliyah Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Palu*. Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Safitri, A. (2024). *Upaya Guru Dalam Memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs. N 3 Palu*. Universitas Islam Negeri Negeri Datokarama Palu.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan (Vol. 1)*. umsu press.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *PALAPA*, 8(1), 159–177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>
- Sibarani, W. S., Sibarani, L. A., Harahap, Y. A. A., Tanjung, A., & Akmalia, R. (2023). Kegiatan Manajemen Peserta Didik di Sekolah. *Journal on Education*, 5(03), 5849–5861.
- Siswopranoto, M. F. (2022). Standar mutu pendidikan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 17-29.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sunardi, M. P. (2024). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori Pengantar*. Zahir Publishing.
- Sunardi, S., Sabri, M., & Putro, A. N. S. (2023). IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEMAHASISWAAN MENUJU MERDEKA BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 3(2), 12–19. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v3i2.445>
- Syahroni, M. I., & Sunardi, S. (2025). Islamic education curriculum model based on character and spiritual intelligence for Generation Z. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(03), 883–898.
- Syarlah, I. (2025). *Manajemen Peserta Didik dalam Meningkatkan Prestasi Akademik di MAS Proyek Univa Medan*. Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara.
- WIJAYA, B. (2025). *MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MA DARUNNAJAH CIPINING BOGOR* (Doctoral dissertation, Universitas Darunnajah).

Wisda, R. S. (2021). Implementasi Manajemen Peserta Didik di MTsN 12 Pesisir Selatan. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 248–259.